

Perancangan Interior Bengkel *Body Repair* Yuspeed di Surabaya dengan konsep “*Moving Forward*”

Billy Sugihono, Martino Dwi Nugroho, S. Sn., M.A., Poppy F. Nilasari, S.T.

Program Studi Desain Interior, Universitas Kristen Petra

Jl. Siwalankerto 121-131, Surabaya

E-mail: billy.sg@hotmail.com; martino.dwinugroho@yahoo.com; popie_nilasari@yahoo.co.id

Abstrak- Perkembangan jumlah mobil semakin pesat di Indonesia, khususnya di kota-kota besar seperti halnya Surabaya, yang merupakan kota terbesar kedua di Indonesia. Dengan adanya perkembangan jumlah mobil yang cukup pesat maka jumlah jasa perbaikan mobil juga semakin meningkat. Hal ini mengingat bahwa para pemilik mobil selalu menginginkan agar mobil mereka selalu tampil prima. Oleh karena itu, apabila terjadi kecelakaan baik kecelakaan kecil maupun besar, para pemilik mobil akan berusaha mengembalikan kondisi mobil mereka seperti kondisi awal. Yuspeed merupakan salah satu bengkel perbaikan mobil yang ada di kota Surabaya. Salah satu faktor pendukung untuk memberi nilai lebih terhadap bengkel adalah dengan adanya perancangan desain *interior* yang baik yang dapat memanjakan pengunjung. Dengan adanya perancangan *interior* bengkel *body repair* Yuspeed, maka diharapkan selain dapat memberikan pelayanan *body repair* yang baik namun juga mampu menghadirkan suatu desain *interior* dan elemen pendukung yang berada di dalamnya yang membuat pengunjung merasa dimanjakan dan nyaman berada di dalamnya.

Kata Kunci-Bengkel, Perbaikan Fisik Kendaraan, Mobil.

Abstract-The growing number of cars in Indonesia is getting higher, particularly in big cities like Surabaya, the second largest city in Indonesia. Aesthetic considerations become a major factor in choosing a car. With the rapidly growing amount of cars, the number of car repair services also increased. This is because the car owners always wants their car to be perfect. Therefore, whenever there is minor or major accident, the car owners will try to restore the condition of their car to its initial condition. Yuspeed is one of car repair shops in the city of Surabaya. A company's revenue is influenced by a lot of things, one of which is the presence of good interior design. With a well planned interior design in Yu'Speed, it is expected to provide a good repair services, and also makes visitors feel pampered and comfortable.

Keywords-Car Workshop, Body Repair, Car.

I. PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah adalah pada jaman dahulu mobil hanya bisa dipergunakan oleh kalangan tertentu saja, namun

seiring dengan berjalannya waktu, teknologi kendaraan roda empat semakin berkembang dan dapat menekan biaya pembuatan mobil. Sehingga pada jaman sekarang, mobil dapat dimiliki oleh seluruh kalangan, bukan hanya bangsawan seperti jaman dahulu. Hakikat dari sebuah mobil adalah alat transportasi yang digunakan oleh manusia untuk mempermudah pekerjaan manusia yakni berpindah dari suatu tempat ke tempat yang lain. Mobil yang jaman dahulu hanya di gunakan untuk berpindah tanpa ada pertimbangan yang lain. Baik faktor estetis maupun ergonomis.

Seiring waktu yang berjalan, mobil semakin banyak aneka ragamnya. Pertimbangan estetis menjadi faktor utama konsumen dalam memilih sebuah mobil. Akibatnya produsen mobil berlomba-lomba untuk membuat mobil dengan desain yang semakin baik dari masa ke masa. Perkembangan penjualan mobil semakin berkembang dari tahun ke tahun, jalanan semakin di padati oleh beraneka ragam jenis mobil. Semakin padatnya jalanan karena kendaraan bermotor dan perkembangan jalan yang kurang membuat resiko angka kecelakaan yang semakin tinggi karena kendaraan bermotor berada dalam satu wadah yang bisa di katakan kurang memadai.

Dari perkembangan kendaraan roda empat yang pesat di lihatlah suatu peluang yang baik seiring dengan perkembangan kendaraan roda empat. Perlu adanya suatu badan usaha yang dapat menawarkan jasa untuk perbaikan mobil. Jasa perbaikan mobil akan semakin berkembang sejalan dengan perkembangan penjualan mobil. Para pemilik mobil tentunya akan ingin mobil mereka selalu pada penampilan prima ketika baru sehingga mereka pasti akan memperbaiki apabila terjadi kecelakaan pada mobil mereka, baik kecelakaan kecil maupun kecelakaan besar.

Surabaya adalah termasuk kota besar kedua yang berada di Indonesia (Wikipedia Indonesia) sehingga peluangnya sangatlah besar bagi sebuah bengkel perbaikan mobil untuk berkembang pesat di kota ini. Pada saat ini di Surabaya masih belum ada bengkel yang menawarkan desain yang baik kepada konsumen, sehingga kenyamanan konsumen dalam proses penyerahan atau penerimaan kendaraan masih sangat minim. Yuspeed adalah salah satu bengkel perbaikan mobil yang sudah ada di kota Surabaya, sehingga diharapkan dengan desain yang lebih baik akan memanjakan konsumen dan semakin memeperbanyak calon konsumen yang akan datang dan mempercayakan perbaikan mobilnya pada bengkel Yuspeed. Tujuan akhir dari perancangan ini adalah bagaimana sebuah desain yang baik dapat mempengaruhi omset dari suatu perusahaan.

Rumusan masalah adalah bagaimana merancang interior sebuah bengkel yang dapat melambangkan *corporate identity* sehingga dapat menarik perhatian khalayak, bagaimana mengubah pandangan masyarakat terhadap bengkel sebagai suatu tempat yang kotor dan tidak nyaman untuk berada di sana dalam waktu yang lama, dan bagaimana merancang sebuah bengkel yang dapat meningkatkan efisiensi kerja dari organisasi ruang dan desain ruang.

II. KONSEP PERANCANGAN

A. Sejarah Bengkel Body Repair Yuspeed

Pada awalnya sebagian dari area bengkel yang ada digunakan pemilik sebagai area tempat tinggal. Seiring berjalannya waktu, luasan area tempat tinggal tersebut tidak memadai sehingga pemilik tidak tinggal di tempat tersebut lagi. Area bekas area tempat tinggal pada saat ini tidak difungsikan lagi dan menjadi area yang kosong. Kebutuhan ruang untuk pengunjung dan *staff* bengkel yuspeed semakin meningkat sejalan dengan bengkel yang semakin berkembang. Area tempat tinggal yang tidak di manfaatkan dapat diolah menjadi area untuk ruang publik sehingga bengkel yusepeed dapat meningkatkan kenyamanan dan fasilitas yang semakin memanjakan pengunjung.

B. Tema dan Ide Dasar Perancangan



Gambar 1. Konsep Perancangan Bengkel Body Repair Yuspeed

Tema dari perancangan ini adalah *moving forward*. Bengkel *body repair* yuspeed adalah bengkel yang menangani perbaikan kendaraan bermotor. Kendaraan bermotor sendiri memiliki esensi kecepatan, di mana dapat kita lihat kendaraan bermotor di rancang sedemikian rupa hingga memudahkan pekerjaan manusia untuk berpindah dari satu tempat ke tempat yang lain dengan cepat. Sejalan dengan kebutuhan bengkel yang ingin menangani kerusakan pada kendaraan bermotor, maka butuh suatu tindakan yang cepat dan kedepan agar dapat menyelesaikan kerusakan yang ada pada kendaraan bermotor sehingga pemilik dapat menggunakan kendaraan lagi untuk memudahkan pekerjaan mereka berpindah dari satu tempat ke tempat lain. *Moving forward* sendiri berasal dari esensi sebuah suatu tagline yang memiliki arti perubahan yang semakin ke depan. Dalam hal ini masih minimnya fasilitas yang dimiliki oleh bengkel *body repair* yang ada pada saat ini, adalah suatu dorongan untuk membuat konsep bengkel yang memiliki perubahan yang di depan di banding oleh bengkel-bengkel lain. Perubahan sendiri identik dengan suatu hal yang dinamis, bukan hal yang statis. Oleh karena itu perancangan dengan

konsep *moving forward* ini ingin menghadirkan sesuatu perubahan yang dinamis dalam lingkup perancangan interior bengkel *body repair* yuspeed di Surabaya.

B. Karakter, Gaya, dan Suasana Ruang

Dari tema perancangan *moving forward* ingin menghadirkan suasana yang lebih maju dibandingkan dengan kondisi eksisting bengkel yang ada pada saat ini. Perubahan yang semakin maju di depan diaplikasikan pada:

- *Style* yang diambil adalah modern dimana menurut Dormer dalam bukunya “The Meaning of Modern Design: Towards the Twenty-First Century” Tema besar desain modern adalah:
 1. Konteks ekonomi.
 2. Penggunaan teknologi baru di mana memungkinkan seorang desainer untuk bermain dengan hal yang baru.
 3. Hubungan antara produksi, konsumsi, dan kepuasan pribadi.
 4. Kebutuhan masyarakat dengan berbagai perubahannya.
- Bentuk menggunakan bentukan yang geometris dan bentukan yang tajam untuk mengangkat esensi *moving forward* yang merupakan perubahan berlangsung dengan cepat dan dinamis.
- Untuk mengentalkan nuansa modern, gunakan warna alamiah seperti abu-abu, terakota, hitam, cokelat kayu, kuning kusam, atau warna bata.

Organisasi ruang menggunakan alur sirkulasi linier searah di mana terdapat satu pintu masuk dan satu pintu keluar dengan tujuan agar pengunjung bengkel setelah menyelesaikan proses penyerahan kendaraan dapat melihat keseluruhan bengkel dan melanjutkan dengan menggiring pengunjung untuk ke area cafe maupun ke area modifikasi.

Adapun aplikasi desain pada elemen interior, antara lain:

- Lantai

Lantai menggunakan material yang dapat menimbulkan kesan *modern* dengan menggunakan permainan bentuk geometris serta penggunaan material seperti plasteran semen, *concrete*, kayu, granit, marmer dan karpet untuk menunjang kesan *modern* yang diusung.
- Dinding

Dinding menggunakan permainan bentuk, maju mundur, serta permainan lampu untuk mendukung kesan modern yang ingin di usung di dalam bengkel. Untuk mendukung unsur yang semakin “*moving forward*” digunakan layar multi informasi yang dapat mengakses keadaan kendaraan dalam proses pengerjaan serta memberikan pengetahuan perawatan tentang perawatan mobil bagi pengunjung. Menggunakan material plat, kaca, akrilik, HPL sebagai elemen dekoratif dalam dinding.
- Plafon

Plafon menggunakan permainan ketinggian dengan gypsum board dan beberapa aksan kayu dengan finishing warna putih atau *unfinished*, *hidden lamp*, permainan kaca, penggunaan *stainless steel* sebagai aksan.
- Perabot

Perabot menggunakan desain yang tetap pada fungsinya dengan pengaplikasian bentukan geometris yang dinamis dengan style modern. Contohnya adalah pengaplikasian

tempat duduk area modifikasi yang menggunakan jok kursi mobil pada bagian duduk sedangkan pada bagian bawahnya tetap menggunakan kursi kantor yang memiliki roda agar pekerja dapat dinamis dan efisien dalam melakukan pekerjaan.

- Pencahayaan

Pencahayaan alami berasal dari bukaan jendela yang ada. Pada pencahayaan buatan menggunakan lampu downlight, lampu spotlight, dan lampu TL. Lampu TL digunakan sebagai sumber pencahayaan pada *drop ceiling*, lampu spotlight pada bagian dalam *furniture*, lampu downlight pada area ruang kantor untuk sumber pencahayaan aktifitas dalam ruang kantor.

- Penghawaan

Penghawaan alami pada area pengerjaan kendaraan dan smoking area di bantu dengan kipas angin dan *exhaust fan*. Penghawaan buatan pada area umum berasal dari AC *standing*. Pada area perkantoran menggunakan AC *split*.

- Proteksi Kebakaran

Proteksi kebakaran menggunakan APAR dan smoke detector. Smoke detector dan APAR di letakkan pada setiap ruangan untuk menanggulangi terjadi hal yang tidak diinginkan agar mudah di akses dan dapat di tangani dengan segera.

- Keamanan

Keamanan gedung dibagi menjadi dua jenis yakni keamanan aktif dan pasif. Keamanan pasif berupa pemasangan kamera CCTV dan keamanan aktif berupa satpam yang berjaga bergantian selama 24 jam.

- Sistem Komunikasi

Sistem komunikasi dalam gedung untuk berkomunikasi antara bagian ruang yang satu dengan yang lain menggunakan telepon PABX serta menggunakan speaker TOA untuk berbicara dengan publik apabila diperlukan.

- Sistem Informasi

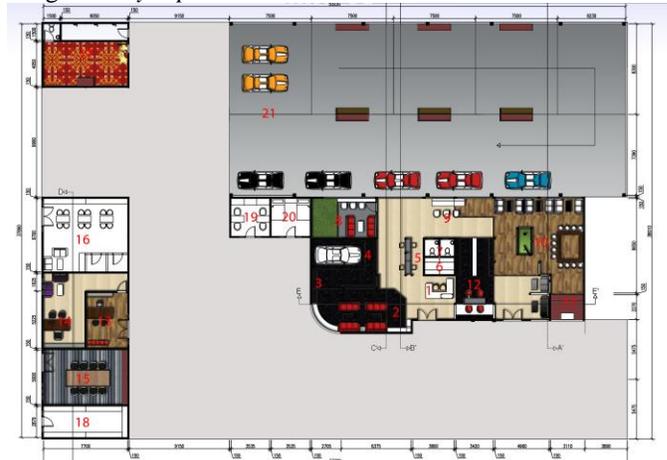
Sistem informasi dengan menggunakan layar LCD yang di pasang pada spot-spot tertentu agar dapat memberikan informasi mengenai keadaan kendaraan pengunjung serta dapat memberikan informasi-informasi yang bermanfaat pada pengunjung berkaitan dengan perawatan kendaraan bermotor.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Layout Bengkel Body Repair Yuspeed di Surabaya

Layout Bengkel *Body Repair* Yuspeed di Surabaya didominasi oleh permainan gradasi warna dan juga adanya dominasi penggunaan material logam yang memberikan kesan *moving forward*, mengingat bahwa logam cenderung terkait dengan kemajuan jaman. Adapun permainan gradasi dalam penggunaan warna juga untuk menunjang konsep *moving forward* dalam desain perancangan. Pola Sirkulasi pada layout Bengkel *Body Repair* di Surabaya dirancang sedemikian rupa sesuai dengan alur kerja yang ada dalam sebuah bengkel *body repair*. Layout pada bengkel *body repair* yuspeed menerapkan organisasi ruang linier searah sehingga pengunjung dapat menikmati alur yang tertata dari bagian masuk hingga bagian keluar, sehingga diharapkan pengunjung dapat merasakan

suasana atmosfer berbeda yang di tawarkan di dalam interior bengkel *body repair* ini.



Gambar 2. Layout Bengkel Body Repair Yuspeed

B. Perspektif Bengkel Body Repair Yuspeed di Surabaya

Tempat penerimaan tamu (*receptionist area*) Bengkel *Body repair* Yuspeed didominasi oleh material logam dan warna logam dengan dikombinasi warna putih yang memberikan kesan *welcome/* menerima bagi pengunjung. Area penerimaan tamu (*receptionist area*) merupakan salah satu area penting dalam perancangan suatu desain interior sebab area ini adalah area yang pertama kali dijamah oleh pengunjung. Oleh sebabnya, perancangan pada area ini harus di desain sedemikian rupa sehingga pengunjung dapat merasa "diterima" ketika berada di dalamnya.



Gambar 3. Receptionist Bengkel Body Repair Yuspeed

Ruang tunggu merupakan salah satu ruangan yang tidak kalah pentingnya dengan *receptionist area*. Hal ini dikarenakan pada area inilah pengunjung akan menghabiskan waktunya sembari menunggu mobil yang mereka miliki untuk diproses lebih lanjut. Perancangan ruang tunggu yang baik adalah dengan mengutamakan kenyamanan pengunjung sehingga pengunjung tidak merasa jenuh ketika proses *body repair* berlangsung. Hal ini mengingat bahwa suatu proses *body repair* akan memakan waktu yang cukup lama. Selain mengutamakan kenyamanan pengunjung, pada perancangan ruang tunggu terdapat banyak tempat *display* beraneka macam aksesoris maupun *spare part* mobil. Hal ini tentu saja sangat menguntungkan bagi pemilik bengkel sebab dengan perancangan yang seperti ini maka tentu saja akan meningkatkan jumlah penjualan bengkel.

Gambar. 4. Area Ruang Tunggu *Body Repair Yuspeed*

Pencahayaan dalam ruang tunggu juga dirancang sedemikian rupa sehingga suasana ruangan yang *welcome* dapat tercipta dengan baik. Pemilihan warna merah pada sofa menjadikannya sebagai *vocal point*. Adanya penempatan tempat penerimaan tamu (*receptionist area*), ruang tunggu, dan *showroom* tanpa dibatasi dengan pembatas/ dinding yang *solid* menjadikan ketiga ruangan ini terhubung secara tidak langsung satu dengan yang lainnya. Hal ini mengingat akan adanya fungsi ruangan yang saling mendukung satu dengan yang lainnya. Penempatan *showroom* di antara tempat penerimaan tamu (*receptionist area*) dan ruang tunggu memungkinkan baik konsumen maupun calon konsumen dapat melihat secara langsung mobil yang telah mengalami proses *body repair*. Dengan demikian maka baik konsumen maupun calon konsumen dapat memperoleh gambaran mengenai proses *body repair* dan keunggulan dari bengkel *body repair Yuspeed*.

Gambar. 5. Area *Showroom* Bengkel *Body Repair Yuspeed*

Fungsi ruang yang tidak kalah pentingnya dalam perancangan adalah keberadaan *cafe* dalam perancangan. Sebab *cafe* dapat memberikan keuntungan tambahan bagi bengkel. Bersantai dalam sebuah *cafe* pada masa kini menjadi suatu gaya hidup pada masa kini. Selain *cafe*, juga terdapat area *billiard* yang mampu mengusir kepenatan pengunjung ketika menunggu proses *body repair* berlangsung. Penggunaan warna pada *cafe* didominasi oleh warna coklat sehingga kesan hangat mampu tercipta. Permainan elemen garis, khususnya pada plafond dengan bertujuan supaya kesan *fast* tercipta melalui elemen garis-garis tegas yang ada. Selain itu, penggunaan material dengan tekstur garis semakin menambah kesan *fast*. Penaatan *lighting* pada *cafe* sedemikian rupa sehingga kesan nyaman mampu tercipta di dalamnya. Dengan adanya kesan nyaman yang tercipta maka pengunjung tidak akan merasakan proses menunggu yang cukup lama.

Gambar. 6. Area *Cafe* Bengkel *Body Repair Yuspeed*

Area modifikasi berfungsi sebagai tempat pengunjung *body repair* yang ingin mempercantik kendaraannya. Dengan adanya area modifikasi ini pengunjung dapat memilih variasi dan langsung memasangkannya pada kendaraan kesayangan mereka. Hal ini bengkel *body repair Yuspeed* berikan sebagai suatu wujud komitmen bengkel *body repair Yuspeed* kepada konsumen agar dapat menyerahkan seluruh kendaraannya bukan hanya dalam hal perbaikan saja tetapi juga dapat mempercantik kendaraan konsumen. Pada area modifikasi ini juga terdapat konsultan dari pihak bengkel *body repair Yuspeed* yang diberikan khusus kepada konsumen yang hendak bertanya apabila ada keraguan dalam memilih variasi yang hendak ingin dikenakan konsumen pada kendaraan kesayangannya.

Gambar. 7. Area Modifikasi Bengkel *Body Repair Yuspeed*

Area *workshop* terdiri dari area membersihkan (*hidrolis*), area koreksi, area *polishing*, dan area melindungi. Penempatan masing-masing area tidak lepas dari adanya suatu alur kerja tertentu pada sebuah proses *body repair*. Dengan penempatan yang baik maka kinerja dalam bengkel ini akan maksimal. Area ini merupakan area yang *private*. Hal ini dikarenakan dalam sebuah proses *body repair* itu sendiri terdapat proses tertentu (baik proses kimia maupun non-kimia). Sehingga tidak disarankan bagi pengunjung untuk berada di dalamnya.



Gambar. 8. Area *Workshop* Bengkel *Body Repair* Yuspeed

Ruang pertemuan (*meeting room*) berfungsi sebagai tempat untuk betukar pikiran dan berdiskusi mengenai suatu masalah tertentu. Keberadaan ruangan ini sangat penting untuk meningkatkan produktivitas karyawan. Perancangan interior pada ruangan inipun berdasarkan konsep *moving forward*. Hal ini didukung dengan bentuk ruangan yang memanjang. Penggunaan material kayu berwarna coklat untuk memberikan kesan hangat dan nyaman. *Finishing* pada dinding menggunakan panel kayu untuk memperkuat kesan hangat dalam ruangan pertemuan. Dengan adanya kesan hangat yang tercipta maka diharapkan baik pimpinan maupun karyawan dapat saling bertukar pikiran dengan baik.

Gambar. 9. *Meeting Room* Bengkel *Body Repair* Yuspeed

Ruang Pimpinan Yuspeed dirancang dengan mengingat akan esensi seorang pemimpin yaitu tegas. Penggunaan warna pada perancangan semakin memperkuat kesan tersebut. Desain plafon menggunakan permainan ketinggian dengan menggunakan material *gypsum board* berwarna putih.

Gambar. 10. Ruang Pimpinan Bengkel *Body Repair* Yuspeed

Peletakkan ruang sekretaris berada tepat di sebelah ruang pimpinan dengan tujuan untuk memudahkan dalam kinerja sehari-hari. Elemen vertikal berupa garis-garis tegas yang menjadi pembatas antara ruangan pimpinan dan ruangan

sekretaris semakin memperkuat konsep desain perancangan yaitu konsep *moving forward* yang memiliki kecenderungan untuk semakin lama semakin cepat (*fast*). Adapun material yang digunakan berbahan logam yang menciptakan kesan *modern*.

Gambar. 11. Ruang Sekretaris Bengkel *Body Repair* Yuspeed

Ruang Karyawan merupakan tempat bagi karyawan untuk berkumpul dan beristirahat. Perancangan ruang karyawan cenderung lebih sederhana, tanpa mengabaikan fungsi utama ruangan. Perancangan ruangan diupayakan agar nyaman mungkin dengan pemilihan warna putih sebagai warna yang dominan.

Gambar. 12. Ruang Karyawan Bengkel *Body Repair* Yuspeed

Penggunaan warna ini menghadirkan kesan luas dalam ruangan. Upaya untuk menciptakan kesan luas ini sangat penting mengingat bahwa jumlah karyawan bengkel relatif banyak. Upaya untuk menghadirkan kesan luas juga berusaha diperoleh dengan adanya penggunaan material kaca pada beberapa dinding ruangan. Adanya kombinasi panel HPL dan kaca menciptakan sebuah perpaduan yang sempurna.



Gambar. 13. Ruang Karyawan Bengkel Body Repair Yuspeed

Musholla digunakan untuk pengunjung maupun *staff* bengkel *body repair* yuspeed yang ingin menunaikan ibadah. Musholla di rancang terintegrasi dengan tempat Wudhu dan toilet agar dapat digunakan oleh pengunjung maupun *staff* bengkel *body repair* yuspeed secara langsung saat berada di Musholla.



Gambar. 14. Musholla Bengkel Body Repair Yuspeed

IV. KESIMPULAN

Perancangan interior bengkel *body repair* yuspeed di Surabaya ini adalah suatu kebutuhan desain yang diperlukan oleh bengkel *body repair* yuspeed. Dengan merancang ulang bengkel dengan konsep *moving forward* sesuai dengan gaya dinamis yang berhubungan erat dengan kendaraan roda empat. Pengaplikasian konsep *moving forward* dengan balutan *style modern* tentunya sangat mendukung *corporate identity*, dimana bengkel *body repair* dekat kaitannya dengan sesuatu yang dinamis yakni esensi kendaraan roda empat itu sendiri. Roda empat adalah kendaraan bermotor yang dapat memudahkan manusia untuk berpindah dari satu tempat ke tempat lain dengan cepat dan terus berkembang. Dengan desain yang lebih baik di banding sebelumnya, tentunya konsumen akan merasa

nyaman untuk menunggu kendaraan kesayangan mereka yang sedang diperbaiki dengan fasilitas pendukung yang memadai. Tidak hanya fokus untuk kenyamanan konsumen, tetapi perancangan ini juga meningkatkan efisiensi pekerja dari organisasi ruang dan desain ruang yang terintegrasi dengan kebutuhan pekerjaan para *staff* bengkel *body repair* yuspeed. Pada akhirnya, perancangan bengkel *body repair* yuspeed di Surabaya ini dapat menjadi suatu *problem solving* dan menjadi sumber inspirasi bagi dunia desain khususnya bengkel lain untuk memperbaiki bengkel mereka dengan desain dan fasilitas yang lebih baik untuk memanjakan konsumen. Sehingga pada akhirnya masyarakat semakin membuka mata terhadap desain interior dapat menjadi faktor pendukung penting dalam bidang usaha apapun.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis Billy Sugihono pertama-tama mengucapkan terima kasih kepada Tuhan yang Maha Esa yang telah menyertai penulis selama mengerjakan jurnal ini. Hanya oleh karena perkenaan Tuhan Yang maha Esa saja, maka jurnal ini dapat diselesaikan dengan baik.

Banyak pihak yang telah mendukung penulis dalam menyelesaikan jurnal ini. Penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih atas segala bantuan yang diberikan, khususnya kepada:

1. Martino Dwi Nugroho, S. Sn., M.A. dan Poppy F. Nilasari, S.T. selaku pembimbing.
2. Keluarga yang telah memberikan dukungan, baik secara moral maupun material.

Penulis menyadari bahwa jurnal ini tidak luput dari kesalahan. Penulis mengucapkan mohon maaf apabila terdapat kesalahan dalam penulisan jurnal. Penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Badudu, Yus. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 1994.
- [2] Barr, Vilma & Broudy, Charles. *Designing to sell*. New York: McGraw-Hill. 1976
- [3] Ching, Francis D.K. *Arsitektur: Bentuk ruang dan susunannya*, Ir. Paulus Hanoto Adjie, Jakarta: Erlangga. 1999.
- [4] De Chiara, Joseph. Et al. *Time Saver Standards for Building Type Third Edition*.
- [5] De Chiara, Joseph. Et al. *Time Saver Standards for Interior Design and Space Planning*. New York: 1991.
- [6] De Chiara, Joseph. Et al. *Time Saver Standards for Urban design*. New York: The McGraw Hill Companies, Inc.
- [7] Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- [8] Hans, Joachim Streitberger. *Automotive paints and coatings*. Chicester: John Willey. 2008
- [9] Hunt, William Dudley. *Encyclopedia of American architecture*. New York: McGraw-Hill. 1994
- [10] Echols, John M. *Kamus Inggris Indonesia*. Jakarta: Gramedia. 2013.
- [11] Neufert, Ernst. *Data Arsitek (Jilid 1)*. Jakarta: Erlangga. 2002
- [12] Pickard, Quentin. *The Architect's Handbook*. Oxford: Blackwell Publishing Company. 2002

- [13] Ramsey, Charles George. *Architectural Graphic Standards*. 2008.
- [14] Riley, Mike. *Industrial and commercial building*. Basingstoke: Palgrave Macmilan. 2004
- [15] Suptandar, Pamudji. *Desain interior pengantar merencana interior untuk mahasiswa desain dan arsitektur*. Jakarta : Djambatan. 1999.
- [16] Suptandar, Pamudji. *Desain Interior*. Jakarta : Erlangga, 1999.
- [17] Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 1988.